

# Strategi Menghindari Plagiarisme

oleh :

Arba'iyah Satriani, S.Pi., M.A (Hons)

DOSEN JURNALISTIK FIKOM UNISBA

\*\*Disampaikan dalam kegiatan LibraryCare Perpustakaan Unsiba

Kamis, 22 Agustus 2019

# APA ITU PLAGIARISME?



# SEJARAH PLAGIARISME

- Plagiarisme berasal dari kata dalam bahasa Latin : *plagiarius* yang artinya kidnapper (penculik)
- Kata Plagiarism masuk dalam kamus Oxford English pada 1621.

# DEFINISI PLAGIARISME

- **Menurut KBBI Online :**

**Plagiarisme adalah penjiplakan karya yang melanggar hak cipta.**

**Plagiat : pengambilan karangan (pendapat dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri, jiplakan.**

**Menurut Cambridge Dictionary :**

***the process or practice of using another person's ideas or work and pretending that it is your own.***

# DEFINISI PLAGIARISME

- *the act of taking the writings of another person and passing them off as ones own* (Encyclopedia Britannica)
- *" Plagiarism range from the unreferenced use of others' published and unpublished ideas including research grant application to submission under new authorship of a complex paper, sometimes in a different languange. It may occur at any stage of planning, research, writing or publication; it applies to print and electronic version." (the Committee on Publication Ethics in 1999)*

# DEFINISI PLAGIARISM

- **Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010 :**

**“Plagiat adalah perbuatan sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”**

Jadi intinya adalah :

Mengutip karya/ide orang lain tanpa menyebutkan sumbernya.

Pertanyaannya, mengapa harus mengutip?

# MENGAPA KITA PERLU MENGUTIP?

- Menunjukkan landasan teori dari karya ilmiah yang kita buat atau memperkuat gagasan dalam tulisan kita
- Memberikan informasi kepada pembaca jika mereka ingin merunut lebih jauh mengenai data yang kita tulis
- Menunjukkan bahwa penulis sudah melakukan riset dan membaca cukup banyak sumber sebelum menulis
- Memberikan kredit kepada penulis lain sebagai bentuk penghargaan kepada karya dan ide mereka
- Menghindari plagiarisme

# RUANG LINGKUP PLAGIARISME

1. Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
2. Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
3. Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
4. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
5. Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
6. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan /atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.

# JENIS PLAGIARISME

**1. Verbatim Plagiarism**

**2. Mosaic Plagiarism**

**3. Paraphrasing**

**4. Self Plagiarism :**

**a. duplicate publication**

**b. augmented publication**

**c. segmented publication**

**d. text recycling**

**5. Cyber Plagiarism**

**6. Image Plagiarism**

# PENYEBAB PLAGIARISME

- Ketakutan untuk gagal
- Tidak mempunyai kemampuan memenej waktu dalam mengerjakan tugas
- Rendahnya minat baca dan minat melakukan analisis terhadap sumber referensi yang dimiliki.
- Ada penilaian bahwa tugas atau mata kuliah yang diikuti tidak penting
- Ada anggapan bahwa konsekuensi dari perbuatan curang sebagai sesuatu yang tidak penting.
- Dosen memberikan tugas terlalu umum
- Instruktur atau lembaga pendidikan gagal untuk melaporkan perbuatan curang yang terjadi atau tidak memberikan sanksi yang cukup.
- Malas

# STRATEGI MENGHINDARI PLAGIARISME

Permen Diknas No. 17 Tahun 2010 Pasal 7

1. Karya mahasiswa (skripsi, tesis dan disertasi) dilampiri dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan, yang menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut tidak mengandung unsur plagiat.
2. Pimpinan Perguruan Tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tingginya, seperti portal Garuda atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi.
3. Sosialisasi terkait dengan UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 kepada seluruh masyarakat akademis.

# STRATEGI MENGHINDARI PLAGIARISME

1. Melakukan pengutipan dan atau parafrase.
  - a. Pengutipan : gunakan dua tanda kutip, jika mengutip langsung (persis) kalimat, sambil menyebutkan sumbernya.
  - b. Pengutipan : menuliskan daftar pustaka (*reference*) atas karya yang dirujuk dengan baik dan benar -- sesuai ketentuan masing-masing institusi/lembaga.
  - c. Parafrase : adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa mengubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya.

# Contoh Parafrase

## Naskah Asli

Sejarah wacana keadilan gender (baca: feminisme) di Mesir sebenarnya telah bergema sejak awal abad XX. Ironisnya, wacana tersebut kelihatannya hanya berjalan di tempat. Perempuan Mesir pada umumnya, terutama di tingkat masyarakat bawah, masih mengalami ketidakadilan atau bahkan penindasan. Sejauh ini masih belum ada tanda-tanda yang memperlihatkan perubahan yang signifikan dalam relasi sosial antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Polarisasi ekstrem elemen sosial ke dalam dua kutub berdasarkan seks (jenis kelamin) masih terjadi. Meminjam istilah Simone de Beauvoir, perempuan masih diposisikan sebagai *the second sex* atau *being for others* (ada untuk orang lain) (Siswanti, 2003: 21).

## Parafrase

Perempuan di Mesir hingga sekarang masih mengalami ketidakadilan gender bahkan penindasan meskipun wacana keadilan gender telah berkembang sejak satu abad terakhir. Relasi sosial laki-laki dan perempuan masih seperti dua kutub yang berjauhan. Perempuan masih dipandang sebagai makhluk kelas dua (*the second sex*) atau eksistensinya sekedar menjadi pelengkap bagi laki-laki (*being for others*) (Siswanti, 2003: 21).

# STRATEGI MENGHINDARI PLAGIARISME

2. Melakukan *summarizing* (meringkas) yaitu teknik perujukan dengan menyarikan atau membuat ringkasan/ikhtisar terhadap kutipan dari suatu sumber
3. Menggunakan alat/aplikasi pendeteksi plagiarisme. Misalnya: Turnitin, Wcopyfind, dan sebagainya.
4. Menggunakan aplikasi pengelola sitiran dan daftar pustaka seperti Endnote, Mendeley, Zotero, dsb.

# STRATEGI MENGHINDARI PLAGIARISME

- **Hargai referensi**
- **Jelaskan semua sumber informasi**
- **Berikan pengakuan/acknowledgment**
- **Sediakan catatan kaki**
- **Gunakan tanda kutip jika diperlukan**
- **Untuk kutipan yang sangat banyak, minta izin kepada penerbit atau pemegang hak cipta dari tulisan asli.**
- **Pengetahuan umum dan sejarah umumnya dianggap sebagai “common knowledge” sehingga tidak memerlukan sitasi**
- **Hindari self-plagiarism dengan meminta izin dari penerbit/pemegang hak cipta dari artikel sebelumnya.**

# TIPS TERHINDAR PLAGIARISME

1. Tentukan bahan bacaan yang akan dibaca
2. Siapkan beberapa lembar kertas untuk catatan/tulisan tangan, bisa disatukan dengan penjepit kertas.
3. Tulis judul buku/artikel, pengarang, penerbit, tahun terbit, tempat terbit, jumlah halaman pada kertas catatan di halaman paling depan
4. Salin ide utama yang Anda dapatkan dari bacaan tersebut pada kertas yang telah disediakan.
5. Setelah selesai membaca, Anda harus fokus pada catatan Anda - bukan sumber aslinya
6. Ketika menulis artikel, maka jika ingin mengutip dari buku/artikel yang telah Anda baca, bukalah catatan kertas Anda.
7. Kembangkan kalimat Anda sendiri dari catatan yang Anda buat (parafrase)

# SANKSI PLAGIARISME

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 70 mengatakan :

Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) **terbukti merupakan jiplakan** dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

# SANKSI PLAGIARISME

Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat, yaitu :

1. Teguran
2. Peringatan tertulis
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
4. Pembatalan nilai
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
7. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.

# PLAGIARISME

adalah PELANGGARAN ETIKA ILMIAH

adalah 'Pelacuran' Ilmiah

adalah “academic dishonesty” & “breach the ethics”

Dalam dunia akademis, plagiarisme adalah “serious ethical offense”.

Tindakan plagiarisme tidak dihukum oleh undang-undang (law) tetapi oleh institusi.

Kita harus jujur dalam pekerjaan kita, dan tidak merusak aturan dengan melanggar hukum tentang hak cipta.

Most people say that  
it is the intellect  
which makes a great  
scientist. They are  
wrong: it is character.

– *Albert Einstein*

*Double Quotes*  
doublequotes.net

# Daftar Pustaka

Al-Ma'ruf, Ali I. 2012. Teknik Penulisan dan Daftar Pustaka Serta Etika Akademik dalam Penulisan Karya Ilmiah. Diakses dari [kopertis6.or.id](http://kopertis6.or.id)

Dhammi, Ish K and Rehan Ul Haq. (2016). What is plagiarism and how to avoid it? Indian Journal of Orthopaedics.581-583. doi :10.4103/0019-5413.193485

Purwani Istiana dan Purwoko. 2018. Panduan Anti Plagiarism. Diakses dari Universitas Gajah Mada, Situs web perpustakaan [http://lib.ugm.ac.id/ind/?page\\_id=327](http://lib.ugm.ac.id/ind/?page_id=327)

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/plagiarism>

<https://kbbi.web.id/plagiat>

<https://www.kappanonline.org/clearly-top-10-reasons-students-plagiarize/>

<https://www.kent.edu/writingcommons/causes-plagiarism>

Zuntriana, A. 2019. Membuat kutipan, parafrasa dan ringkasan sumber-sumber referensi. Diakses dari <http://repository.uin-malang.ac.id/2189/1/Membuat%20kutipan%2C%20parafrasa%20dan%20ringkasan%20sumber-sumber%20referensi.pdf>